

Waspada! Jebakan Perilaku Konsumtif Menjelang Idulfitri



Dr H Mohd Heikal, Ketua Prodi Manajemen Universitas Malikussaleh yang menjadi narasumber Ngobras di RRI Pro 1 dan Pro 2 Lhokseumawe, Sabtu (16/5/2020)
Foto: Ist.

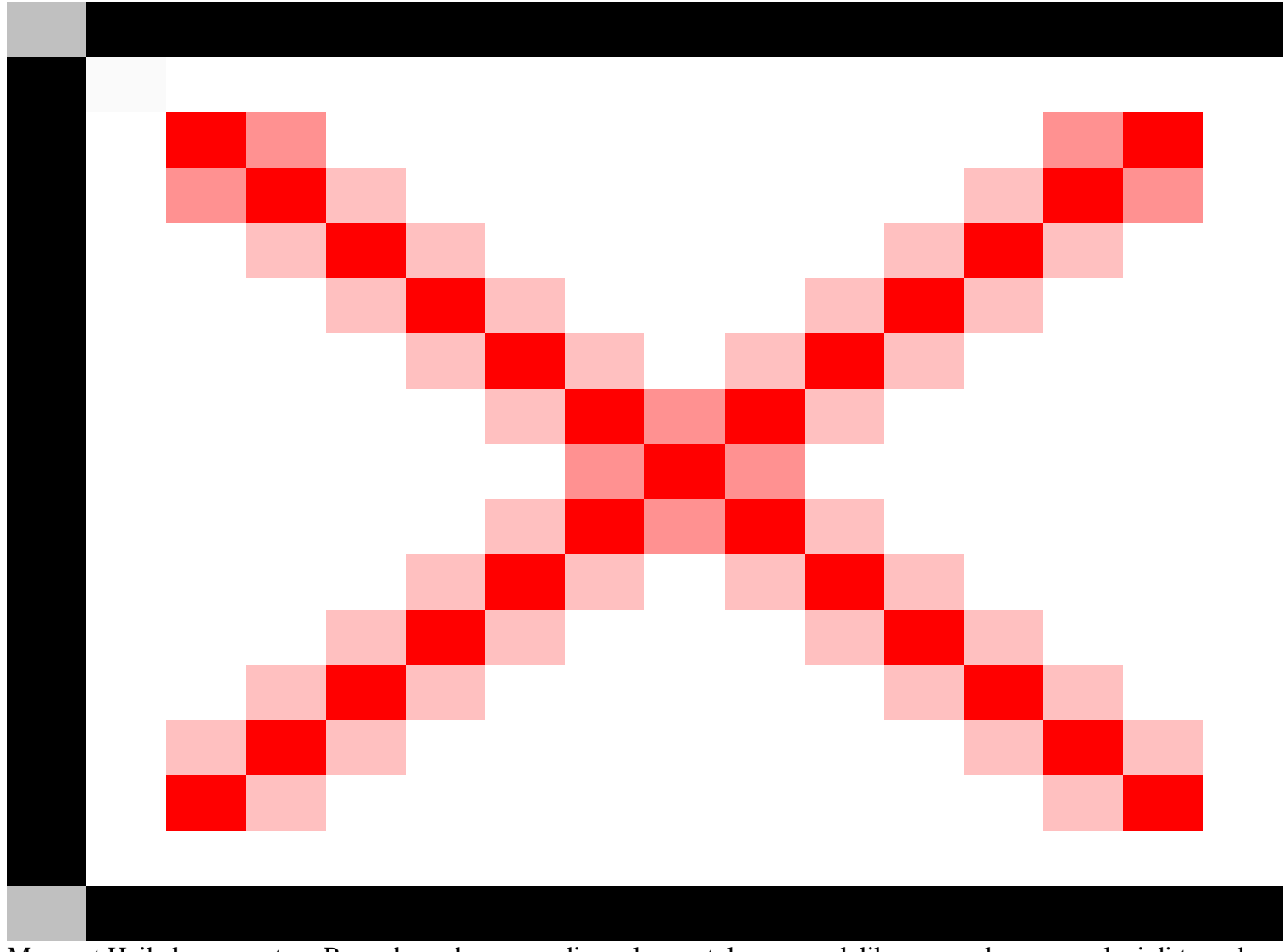
UNIMALNEWS | Lhokseumawe -- Budaya konsumtif masyarakat setiap menjelang Idulfitri sudah melenceng jauh dari makna hakiki hari besar tersebut yang intinya mengutamakan kesederhanaan dan memperkuat silaturahmi. Puasa Ramadan merupakan kesempatan untuk melatih pengendalian hasrat yang berlebihan sehingga tidak terdorong mengikuti gaya hidup konsumtif.

“Gempuran iklan yang mengarah kepada pola hidup konsumtif, bisa dikendalikan dengan momentum puasa. Kalau sudah mampu mengendalikan diri, tidak mudah terpengaruh iklan,” ujar pengamat ekonomi Universitas Malikussaleh, Dr H M Heikal dalam Ngobrol Santai alias Ngobras yang disiarkan langsung di RRI Pro 1 dan Pro2 Lhokseumawe, Sabtu (16/5/2020).

Menurut Heikal, ada jebakan konsumtivisme dalam setiap hari raya Idulfitri sehingga orang tidak sadar sudah menjalankan pola hidup demikian. “Bahkan antara kebutuhan dan keinginan saja sudah sangat tipis perbedaannya. Kebutuhan itu ada batasannya dan mengenal kata cukup, sedangkan keinginan tidak terbatas,” jelas Heikal ketika merespon pertanyaan seorang pendengar.

Di tengah budaya tersebut yang sudah merasuk ke segenap lapisan dari masyarakat, orang sudah sangat permisif dengan budaya konsumtif. Akibatnya, ketika di akhir Ramadan masjid semakin sepi dan pusat perbelanjaan semakin ramai, orang menganggap itu wajar.

“Islam tidak melarang konsumsi. Bahkan dengan adanya konsumsi di tengah masyarakat berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi. Yang dilarang dan dinilai dekat dengan perbuatan setan adalah perilaku mubazir dan berlebihan,” ujar Heikal dalam acara yang dipandu Ayi Jufridar yang juga dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh.



Menurut Heikal, momentum Ramadan seharusnya digunakan untuk mengendalikan pengeluaran, apalagi di tengah waba

Tanggal: 16 May 2020

Post by: [kurniawati](#)

Kategori: [News](#),

Tags: [Unimal](#), [Aceh](#), [Lhokseumawe](#), [Ekonomi Unimal](#), [Unimal Hebat](#),